



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus kedaluwarsa makanan tidak layak untuk dikonsumsi kini marak terjadi di Indonesia. Kasus-kasus yang terkait hal tersebut di antaranya seperti produk makanan kedaluwarsa di daerah terpencil wilayah Indonesia bagian timur seperti Jayapura, Ambon dan Makassar, dan juga kasus pemeriksaan parcel untuk Bulan Ramadhan di swalayan Progo, Yogyakarta untuk mengantisipasi penjualan parcel yang sudah kedaluwarsa (Afriyadi, 2016, para. 1).

Kasus kedaluwarsa berikutnya yang menyita perhatian publik terjadi pada restoran waralaba *Pizza Hut* dan *Marugame Udon*. Majalah Tempo pada edisi 5 September 2016 mengungkap lewat laporan investigasinya bersama BBC Indonesia, bahwa dua restoran yang sudah dikenal banyak orang ini diduga menggunakan bahan makanan kedaluwarsa. Walaupun belum tentu membahayakan tubuh, praktik memperpanjang masa kedaluwarsa merupakan tindakan pidana. Tempo mengungkapkan adanya temuan dokumen yang berisi catatan perpanjangan masa kedaluwarsa bahan makanan yang digunakan kedua restoran tersebut. Dokumen itu bertuliskan logo Sriboga Food Group, satu divisi di bawah PT Sriboga Raturaya yang menjalankan dua waralaba tersebut di Indonesia. PT Dani Prisma Mitra menjadi induk usaha dari perusahaan-perusahaan tersebut (Majalah Tempo edisi 5-11 September 2016, h.69, para. 23).

Perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang restoran untuk restoran *Pizza Hut* adalah Yum!. Pemilik lisensi waralaba *Pizza Hut* dunia ini membenarkan *Pizza Hut* Indonesia pernah melakukan perpanjangan masa simpan bahan masakan. Selain itu di Shanghai, Cina, pernah ditemukannya sekardus bahan makanan yang diperpanjang masa simpannya untuk *Marugame Udon* yang diproduksi Marukei Shanghai Co Ltd dan perusahaan tersebut merupakan perusahaan asal Jepang (Majalah Tempo edisi 5-11 September 2016, h. 69, para. 10-17).

Gambar 1.1 Cover Majalah Tempo terkait Kadaluarsa Restoran Waralaba



Sumber : www.tempo.co

Kasus ini menarik perhatian Tempo untuk memberitakan perkembangannya karena mengandung nilai berita keterkenalan (*prominence*), dampak (*impact*) dan kedekatan dengan masyarakat (*proximity*). Nilai berita dapat dianggap sebagai ideologi profesional wartawan, yang memberi prosedur bagaimana peristiwa yang begitu banyak disaring dan ditampilkan kepada khalayak. Dengan memberi embel-embel maka proses menentukan berita mendapatkan justifikasi profesional

menekankan dan menggambarkan proses seleksi tersebut bukanlah proses tanpa dasar, melainkan hasil dari kerja profesional (Eriyanto, 2002, h.120).

Berangkat dari hal di atas, tentu akan menarik untuk melihat bagaimana peristiwa ini dibingkai. Pembingkai merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut (Eriyanto, 2002, h.68).

Menurut Gitlin, frame adalah bagian yang pasti hadir dalam praktik jurnalistik. Dengan frame, jurnalis memproses berbagai informasi yang tersedia dengan jalan mengemasnya sedemikian rupa dalam kategori kognitif tertentu dan disampaikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002, h. 68).

Berdasarkan Tim LSPP (2005, h. 15) Tempo merupakan media yang kerap membuat laporan yang mendalam pada setiap pemberitaannya. Sejak Maret 1971 diterbitkan, Majalah Tempo menjadi media cetak yang fokus terhadap isu nasional, terutama di bidang politik. Gaya penulisan yang sastra menjadi ciri khas Majalah *Tempo*.

Pada Majalah *Tempo* edisi 5-11 Septemebr 2016 ini terdapat laporan investigasi yang menelaah kasus dugaan adanya penggunaan bahan makanan kedaluwarsa di restoran waralaba, yaitu *Pizza Hut* dan *Marugame Udon*. Keterkaitan dengan isu kedaluwarsa ini menjadikan pemberitaan Majalah *Tempo*

berbeda dan menjadi yang pertama dalam mengungkap isu ini bersama *BBC* Indonesia.

Pembingkaiian pada isu ini, semakin menarik untuk dikaji karena melihat fakta kepemilikan usaha restoran waralaba tersebut. Seperti diungkap *Tempo*, kedua restoran tersebut dimiliki oleh PT Dani Prisma Mitra yang merupakan perusahaan milik keluarga mantan Kepala Bulog dan Mantan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia pada zaman Orde Baru, Bustanil Arifin. Perusahaan ini dikelola oleh anak-anak Bustanil Arifin yaitu Alwin Arifin dan Emil Arifin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimanakah Majalah *Tempo* mengkonstruksikan isu kedaluwarsa bahan makanan *Pizza Hut* dan *Marugame Udon*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi berita pada majalah *Tempo* mengenai isu kedaluwarsa bahan makanan *Pizza Hut* dan *Marugame Udon*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat memberikan kontribusi kepada program studi Ilmu Komunikasi terkait dengan pembingkai yang dilakukan oleh media massa, khususnya mengenai faktor media dan pemilik korporasi besar

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi praktisi media massa menyangkut dengan bagaimana membingkai sebuah berita. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran umum kepada masyarakat tentang pembingkai, serta konstruksi realitas yang dilakukan oleh media massa.

UMMN